

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Ceritera Storytelling Agency atau lebih dikenal Ceritera merupakan sebuah *creative agency* yang didirikan oleh sepasang suami-istri yang bernama Bapak Edward Suhadi dan Ibu Fransisca Tanumihardja. Ceritera berlokasi di Jalan Wijaya Kusuma Nomor 37B, Kota Bambu Utara, Jakarta Barat. Jauh sebelum Ceritera dibentuk, dulunya perusahaan ini bernama Edward Suhadi Production dan bergerak di bidang jasa fotografi serta videografi khusus untuk acara pernikahan. Kemudian di tahun 2012, Edward Suhadi Production berubah nama menjadi Ceritera Storytelling Agency dan memosisikan dirinya sebagai *creative storytelling agency* dan *production house* yang menyediakan berbagai macam layanan, mulai dari *strategy and planning, campaign activation, creative and visual direction, pre-production, production*, dan juga *post-production* di dalam satu atap yang sama.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Ceritera Storytelling Agency

Sumber: *Website* Ceritera Storytelling Agency (2025)

Di tahun 2015, Ceritera secara resmi memperkenalkan diri ke hadapan publik melalui akun Instagram resminya, yakni @ceritera\_id. Dalam akun Instagram resminya, Ceritera telah menunjukkan ciri khasnya yang terletak pada gaya bercerita yang hangat, tulus, serta mudah dipahami dengan tujuan untuk menyampaikan pesan brand secara dekat, mudah dipahami, dan autentik. Ceritera berambisi untuk bisa mengedukasi perusahaan serta agensi lain yang ingin membuat iklan, hal ini dilakukan oleh Ceritera dengan cara memberikan tips dan juga pengalaman melalui akun Instagramnya. Konten-konten edukasi yang

dihasilkan bersumber dari pengalaman pemilik serta tim inhouse Ceritera yang memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memajukan industri periklanan di Indonesia. Hingga saat ini, Ceritera telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 80 brand, platform, maupun penyedia layanan, seperti BCA, Sinarmas Land, Unilever, OJK, Wuling, dan berbagai brand lainnya.

### 2.1.1. Visi Misi Ceritera Storytelling Agency

Berikut merupakan visi dan misi yang dimiliki oleh Ceritera:

#### VISI

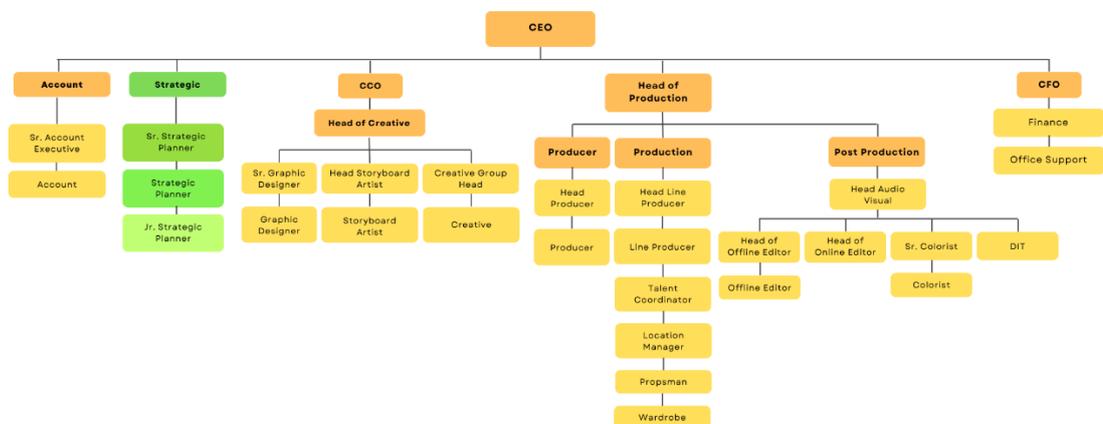
*Making the world better one great story at a time.*

#### MISI

1. **Inspiring** - *To become a role model company: growing, profitable, and idealistic.*
2. **Heartfelt** - *To make work that speaks to the audience.*
3. **Trustworthy** - *To be a great partner to clients.*
4. **Leaderpack** - *To build powerful leaders.*

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Ceritera Storytelling Agency memiliki struktur organisasi perusahaan yang dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Ceritera Storytelling Agency

Sumber: Data Olahan Pekerja Magang (2025)

Di dalam struktur organisasi Ceritera, pimpinan teratas dipimpin oleh *Board of Director* (BOD), yakni Billy Yuriko selaku CEO, Edward Suhadi selaku *Chief Creative Officer*, serta Fransisca Tanumihardja selaku *Chief Financial Officer*. Ketiga posisi tersebut menaungi enam departemen, yaitu departemen *account*, *strategic*, *creative*, *producer*, *production*, dan juga *post-production*. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap departemen yang ada di Ceritera:

### 1. Departemen *Account*

Dalam departemen *account* terdapat posisi *Senior Account Executive* dan *Account Executive*. Departemen ini berperan untuk menjadi jembatan penghubung antara pihak agensi dengan pihak klien. Selain itu, mereka juga harus bertanggung jawab untuk menjaga hubungan dengan klien, memastikan berbagai kebutuhan klien dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi *brief* yang telah diberikan, menjaga kelancaran sebuah *project* mulai dari awal hingga akhir, mengkoordinasikan *project* antara klien dengan tim internal agensi (seperti tim *strategic*, *creative*, hingga *production*), serta membuat *cost estimation* untuk sebuah *project* yang akan dijalankan (Kelley & Sheehan, 2021).

### 2. Departemen *Strategic*

Dalam departemen *strategic* terdapat tiga posisi, yaitu *Senior Strategic Planner*, *Strategic Planner*, serta *Strategic Planner Intern*. Departemen *strategic* bertanggung jawab untuk melakukan riset pasar secara kualitatif ataupun kuantitatif, membuat *deck* presentasi yang nantinya akan dijadikan sebagai arahan bagi tim kreatif untuk mengeksekusi ide *project* ataupun kampanye, serta merancang dan merumuskan strategi komunikasi dalam sebuah *project*. Hasil riset pasar yang dilakukan oleh departemen *strategic* akan dijadikan sebagai fondasi dasar dalam pembuatan ide dan strategi komunikasi untuk *project* mendatang.

### 3. Departemen *Creative*

Dalam departemen *creative* terdapat enam posisi, yaitu *Senior Graphic Designer*, *Graphic Designer*, *Head Storyboard Artist*, *Storyboard Artist*, *Creative Group Head*, dan juga *Creative*. Departemen *creative* bertanggung jawab untuk memahami *client brief* yang diberikan oleh tim *account* dan juga kumpulan data ataupun *insight* yang diberikan oleh tim *strategic*. Kemudian menerjemahkannya dan membuat turunan ide-ide kreatif untuk pembuatan *content pillar*, *key visual*, serta materi promosi lainnya yang akan digunakan dalam sebuah kampanye *brand*. Turunan ide-ide kreatif tersebut mencakup ATL, BTL, maupun Digital (TVC). Ide yang dirancang oleh departemen *creative* akan membantu klien (*brand*) dalam mencapai tujuannya dan menjadi pembeda dengan kompetitorinya.

### 4. Departemen *Producer*

Dalam departemen *producer* terdapat dua posisi, yaitu *Head Producer* dan juga *Producer*. Departemen *producer* bertanggung jawab untuk mengelola dan mengeksekusi seluruh proses produksi konten, baik yang berbentuk video maupun foto. Mereka juga bertugas untuk merealisasikan ide kreatif menjadi *output* yang sesuai dengan konsep dan anggaran yang telah ditentukan.

### 5. Departemen *Production*

Dalam departemen *production* terdapat enam posisi, yaitu *Head Line Producer*, *Line Producer*, *Talent Coordinator*, *Location Manager*, *Propsman*, serta *Wardrobe*. Departemen *production* bertanggung jawab mulai dari perencanaan proses produksi (*pre-production*) hingga proses produksi (*production*). Nantinya departemen ini akan mengeksekusi seluruh proses produksi konten yang telah disetujui oleh pihak klien untuk diproses ke tahap selanjutnya, yaitu tahap produksi syuting. Selain itu, departemen *production* juga bertugas dalam penjadwalan syuting, pencarian lokasi syuting, hingga melakukan *casting talent*.

## 6. Departemen *Post-Production*

Dalam departemen *post-production* terdapat tujuh posisi, yaitu *Head Audio Visual*, *Head of Offline Editor*, *Offline Editor*, *Head of Online Editor*, *Senior Colorist*, *Colorist*, serta *DIT (Digital Imaging Technician)*. Departemen *post-production* bertanggung jawab dalam melakukan proses penyempurnaan hasil produksi, seperti melakukan proses *editing* video maupun audio hingga menyesuaikan tone atau tampilan warna pada visual (*color grading and correction*).

